

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN HOTEL DI KOTA PADANG
MENGUNAKAN MAPBOX GRAPHIC LIBRARY
BERBASIS FRAMEWORK CODEIGNITER**

**Taufik Dirwanto¹
Asrul Huda²
Ahmaddul Hadi³**

ABSTRACT

Hospitality is a vital tool serving local and international tourists in Padang City. The problem arises when the limited information of hospitality makes it difficult for travelers who want to book a hotel. The design of hotel management information system in Padang City aims to produce a web-based information system that can provide hotel information so as to facilitate tourists in finding hotels. The development of information technology includes Management Information System (MIS). The use of Mapbox digital map to build a Management Information System (MIS) becomes one of the effective means for promotion media and hotel information in Padang city. The design of hotel management information system in Padang City using UML modeling visualization (Unified Modeling Language) with object oriented visualization diagram. System development method using Prototype model. The programming language used is the PHP programming language (PHP Hypertext Preprocessor) based on codeigniter framework and Javascript, AJAX, with MySQL as Database Management System (DBMS), and Sublime Text 3 as editor. The design of information systems display information about the location of the hotel along with tracking service or direction using GPS, room type, price, facilities, rating, and reviews available.

Keywords: *Management Information System, Mapbox, UML*

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika, Author

² Dosen Universitas Negeri Padang

³ Dosen Universitas Negeri Padang

INTI SARI

Perhotelan merupakan alat vital yang melayani wisatawan lokal dan internasional di Kota Padang. Masalah muncul ketika informasi terbatas dari keramahan membuat sulit bagi wisatawan yang ingin memesan hotel. Perancangan sistem informasi manajemen hotel di Kota Padang bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi berbasis web yang dapat memberikan informasi hotel sehingga memudahkan wisatawan dalam mencari hotel. Perkembangan teknologi informasi termasuk Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penggunaan peta digital Mapbox untuk membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu sarana efektif untuk media promosi dan informasi hotel di kota Padang. Perancangan sistem informasi manajemen hotel di Kota Padang menggunakan visualisasi model UML (Unified Modeling Language) dengan diagram visualisasi berorientasi objek. Metode pengembangan sistem menggunakan model Prototype. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor) berdasarkan framework codeigniter dan Javascript, AJAX, dengan MySQL sebagai Database Management System (DBMS), dan Sublime Text 3 sebagai editor. Perancangan sistem informasi menampilkan informasi tentang lokasi hotel bersama dengan layanan pelacakan atau arah menggunakan GPS, jenis kamar, harga, fasilitas, rating, dan ulasan yang tersedia.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Mapbox, UML

PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif no PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 4 bahwa Usaha Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructure*). Fungsi utama hotel sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat. Namun seiring perkembangan zaman fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat menginap saja, akan tetapi sekarang ini fungsi hotel juga sebagai tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan (*resepsi*), lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang digunakan oleh suatu organisasi maupun perusahaan untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen. Sistem informasi manajemen tersebut akan memudahkan semua pihak untuk memperoleh informasi berupa data perhotelan yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau *smartphone*. Salah satunya untuk mendapatkan informasi perhotelan Kota Padang. Kota Padang merupakan ibukota provinsi dan salah satu kota wisata yang ada di Sumatera Barat dengan jumlah hotel yang selalu meningkat. Perkembangan jumlah hotel di Kota Padang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah hotel Kota Padang tiap tahunnya.

No	Tahun	Jumlah Hotel
1	2013	82
2	2014	90
3	2015	94

Sumber : BPS Sumatera Barat; Direktorat Hotel dan Akomodasi lainnya Sumatera barat 2015.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hotel di Kota Padang mengalami pertumbuhan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2015 terdapat 94 hotel di Kota Padang yang terdiri dari 33 hotel berbintang dan 61 hotel non bintang.

Tabel 2. Jenis Hotel di Kota Padang pada tahun 2015

No	Jenis Hotel	Jumlah
1	Bintang 5	1
2	Bintang 4	7
3	Bintang 3	7
4	Bintang 2	10
5	Bintang 1	8
6	Syariah Hilal 1	3
7	Melati	48
8	Homestay	3
9	Lainnya	7
Total		94

Sumber : BPS Sumatera Barat; Direktorat Hotel dan Akomodasi lainnya Sumatera barat 2015.

Informasi akurat yang didapatkan oleh wisatawan didapatkan dari pengelola hotel karena pengelola lah yang mengetahui situasi dan kondisi serta fasilitas yang ada di hotel yang dikelolanya. Untuk memberikan informasi yang akurat tersebut, pengelola harus mengiklankan hotelnya dan membutuhkan media iklan atau promosi. Namun saat ini pengelola hotel yang mengiklankan hotelnya sangat terbatas. Jadi, informasi yang didapatkan dari media tersebut tidak lengkap sehingga pencari hotel harus mencari hotel secara manual.

Terkait berbagai macam kelemahan tersebut akan menyulitkan wisatawan menemukan hotel yang ada di Kota Padang. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya tersebut, cara ini dinilai kurang efektif dan kurang efisien. Untuk mengatasi kelemahan-

kelemahan tersebut, maka saat ini dengan perkembangan teknologi informasi yang dimiliki, penulis dapat menggunakan peta digital *Mapbox Graphic Library* untuk membangun sistem informasi manajemen yang menampilkan lokasi hotel yang ada di Kota Padang. *Mapbox Graphic Library* dapat digunakan oleh pihak lain untuk dimanfaatkan dan dikembangkan.

Sistem informasi yang memanfaatkan peta digital *Mapbox Graphic Library* ini akan memudahkan para wisatawan untuk mencari hotel yang terdapat di Kota Padang. Sistem informasi lokasi hotel ini dibangun menggunakan *framework* Codeigniter yang berbasis OOP (*Object Oriented Programming*).

Seringkali penyebab sulitnya mengetahui informasi perhotelan disebabkan karena media promosi dan informasi yang terbatas mengenai jumlah, harga, fasilitas, dan alamat hotel yang berada di Kota Padang.

Sistem informasi adalah solusi untuk mengatasi keterbatasan informasi mengenai perhotelan di Kota Padang. Sistem yang dibutuhkan dapat diakses oleh pengunjung dimanapun dan kapanpun untuk mencari dan memesan hotel yang tersedia di Kota Padang. Sistem informasi memberikan kemudahan kepada pengelola hotel untuk mengiklankan hotel yang ada di Kota Padang, khususnya Padang Barat. Sistem juga melayani pemesanan kamar hotel dan memberikan notifikasi melalui *e-mail*.

Sistem ini menggunakan teknologi *framework* Codeigniter versi 2.2.0 dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) berbasis *framework*, MySQL sebagai *Database Management System (DBMS)*, *Javascript*, *AJAX*, *XAMPP* dan *Sublime Text 3 editor*.

Adapun maksud dan tujuan dari pengembangan sistem ini adalah: 1) Membangun sistem informasi pengelolaan hotel di Kota Padang menggunakan *Mapbox Graphic Library* berbasis web menggunakan *framework* Codeigniter, 2) Membangun sebuah sistem informasi yang memberi kemudahan bagi pencari hotel, 3) Membangun sistem informasi yang mempermudah pihak perhotelan dalam melakukan pengelolaan proses manajemen.

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Analisis & Perancangan Sistem

1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan. Analisis sistem terdiri dari dua komponen yaitu analisis yang sedang berjalan dan analisis yang diusulkan. Beberapa komponen analisis sistem sebagai berikut:

- a. Analisis yang sedang berjalan
Analisis sistem yang sedang berjalan menjelaskan bagaimana gambaran terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini, yang meliputi diantaranya: Analisis proses bisnis, analisis aturan bisnis, analisis pelaku, analisis masalah dan solusi, serta *flow-map* yang sedang berjalan saat ini.
- b. Analisis yang diusulkan
Analisis sistem yang diusulkan menjelaskan gambaran terhadap sistem yang akan diusulkan untuk dikembangkan guna menyelesaikan permasalahan yang sedang berjalan saat ini, yang

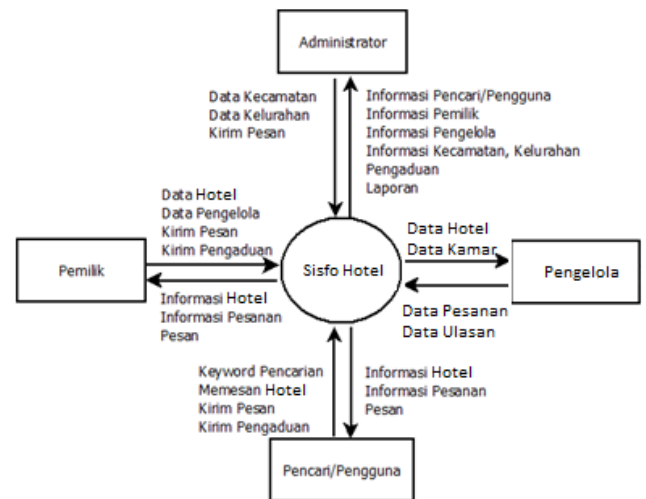
meliputi diantaranya: Analisis *User*, yang terdiri dari *user server* dan *client*; Analisis Proses dan Prosedur; Analisis dokumen I/O, yang terdiri dari dokumen I/O pada *server* dan *client*; Analisis persyaratan fungsional dan non-fungsional; serta *flow-map* yang akan diusulkan.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem secara keseluruhan pada sistem informasi ini mengacu kepada panduan yang terdapat pada buku Rosa A. S & M. Shalahuddin (2013) tentang rekayasa perangkat lunak. Perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan dan merencanakan, dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh. Beberapa komponen analisis sistem diantaranya:

a. Context Diagram

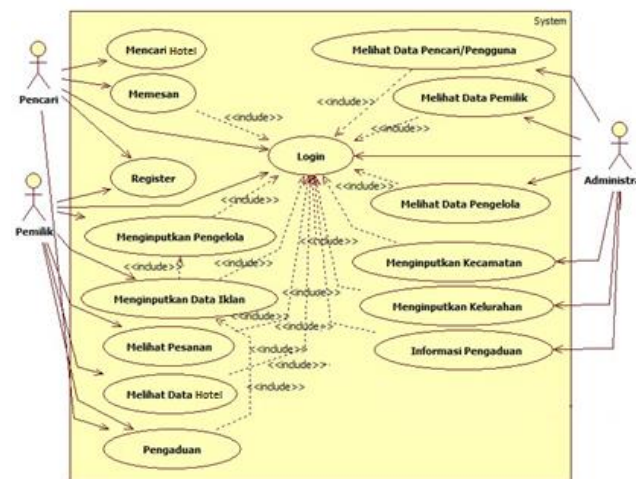
Context Diagram merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram alur data dan menunjukkan sistem secara keseluruhan serta menggambarkan secara jelas mengenai ruang lingkup masukan dan keluaran dari sistem yang dikembangkan. Berdasarkan analisis user, berikut ini adalah perancangan *context diagram* pada *server* dan *client*.



Gambar 1. Rancangan Diagram Konteks

b. Use Case Diagram

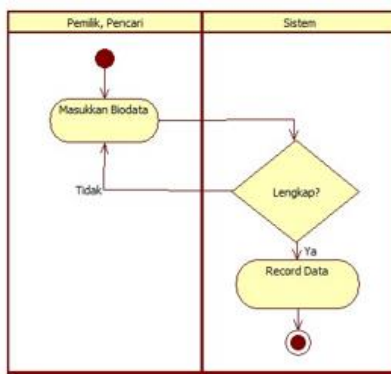
Use Case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi yang menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi. Aplikasi ini melibatkan 3 aktor yaitu Admin, Pengelola, dan *member*. Terdapat dua bagian *use case diagram* yang dirancang untuk sistem yaitu perancangan *use case server* dan *client*. Berikut ini adalah gambar perancangan *use case diagram*:



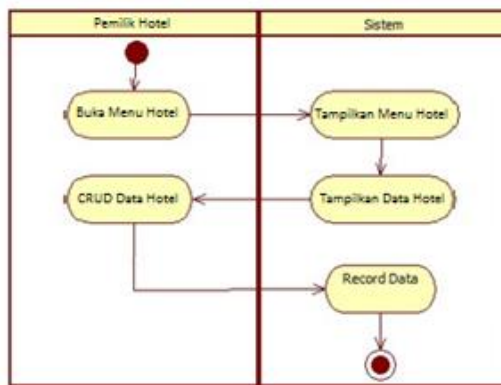
Gambar 2. Rancangan Diagram Use-case

c. *Activity Diagram*

Activity diagram memodelkan *workflow* proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Diagram ini sangat mirip dengan *flowchart* karena memodelkan *workflow* dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya. Berikut adalah diagram aktivitas dari sistem informasi pengelolaan lokasi hotel di Kota Padang:



Gambar 3. *Activity Diagram* Registrasi Pengguna

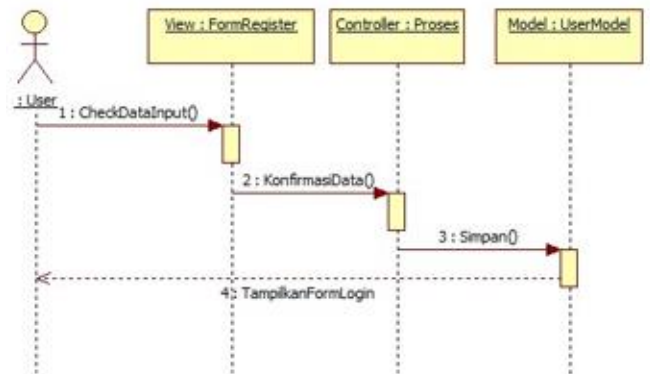


Gambar 4. *Activity Diagram* CRUD Data Hotel

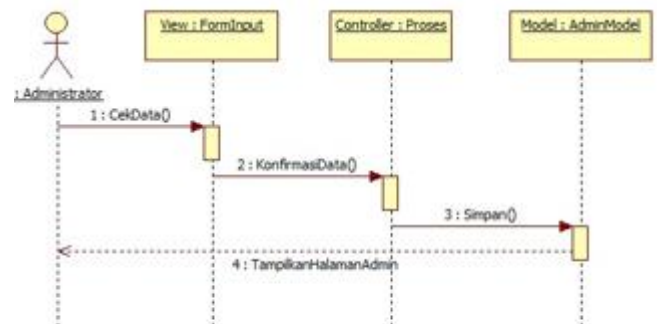
d. *Sequence Diagram*

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan proses yang dilakukan oleh pengguna (*user*) terhadap sistem. Pada sistem ini terdapat beberapa *sequence diagram* pada *server* dan

client, diantaranya sebagai berikut:



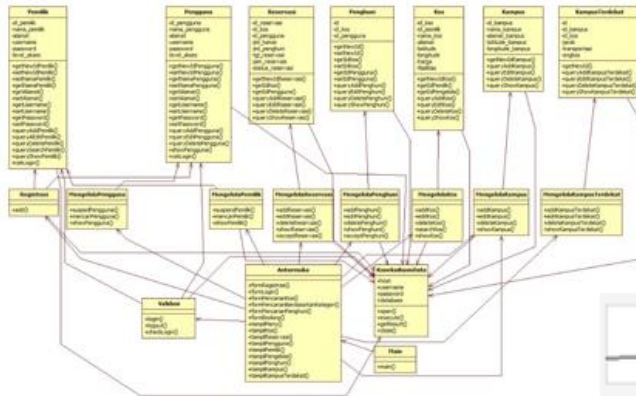
Gambar 5. *Sequence Diagram* Registrasi



Gambar 6. *Sequence Diagram* Administrator

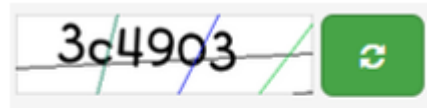
e. *Class Diagram*

Kelas (*Class*) adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan perancangan berorientasi objek. Kelas menggambarkan keadaan (atribut/ properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode/fungsi).



Gambar 7. Class Diagram Sisfo Hotel

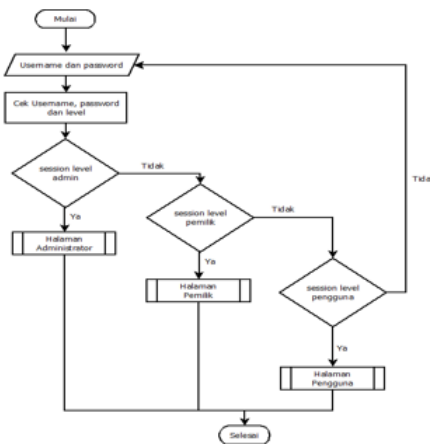
Perancangan teknik keamanan menggunakan captcha. Captcha merupakan teknik keamanan yang menggunakan metode pengacakan angka, huruf dan angka dan huruf. Berikut ini adalah perancangannya:



Gambar 10. Captcha

f. Perancangan Keamanan

Sistem yang memiliki data atau transaksi yang bersifat rahasia harus memiliki keamanan yang baik. Keamanan yang baik untuk sistem informasi menggunakan berbagai macam metode atau teknik keamanan.



Gambar 8. Teknik Keamanan Session

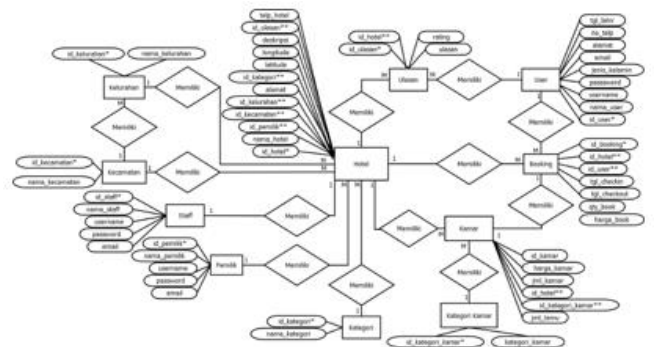
Perancangan teknik enkripsi data yang digunakan adalah teknik enkripsi MD5. Enkripsi MD5 dapat dilihat seperti gambar berikut :

Kata	: admin
Enkripsi MD5	: 21232f297a57a5a743894a0e4a801fc3

Gambar 9. Enkripsi MD5

3. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan upaya untuk membangun sebuah basis data dalam suatu lingkungan bisnis. Perancangan basis data dilakukan agar tidak terjadi redundansi data, duplikasi data dan inkonsistensi data. Untuk membangunnya terdapat tahapan-tahapan seperti normalisasi, perancangan struktur tabel dan perancangan *entity relationship diagram* (ERD). Berikut ini adalah gambar perancangan ERD:



Gambar 11. Rancangan ERD

4. Perancangan Interface

Perancangan antarmuka ini bertujuan untuk merencanakan antarmuka yang akan digunakan pada sistem yang akan dibangun. Perencanaan antarmuka (tampilan) harus bersifat nyaman

dilihat, mudah digunakan, tidak ambigu dan lain sebagainya. Perancangan *interface* dibagi menjadi beberapa bagian rancangan *interface*.

a. Desain Halaman Utama

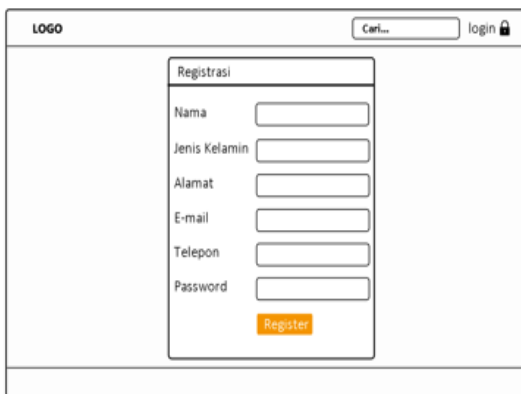
Tampilan halaman utama merupakan tampilan yang akan muncul pertama kali pada saat membuka alamat halaman web. Perancangan antarmuka halaman utama ditampilkan dengan menggunakan query SQL sebagai berikut :



Gambar 12. Rancangan *Interface* Halaman Utama

b. Desain Halaman Registrasi

Halaman registrasi merupakan halaman yang disediakan untuk melakukan pendaftaran agar pengguna bisa mengakses sesuai fungsi dan hak akses mereka masing-masing. Berikut adalah rancangan *interface* halaman register:



Gambar 13. Rancangan *Interface* Halaman Registrasi

c. Desain Tampilan Login

Rancangan tampilan login merupakan tampilan yang akan digunakan sebagai gerbang untuk mengakses sistem secara luas. Berikut rancangan login tersebut:



Gambar 14. Rancangan *Interface* Login

d. Desain Tampilan Input Data

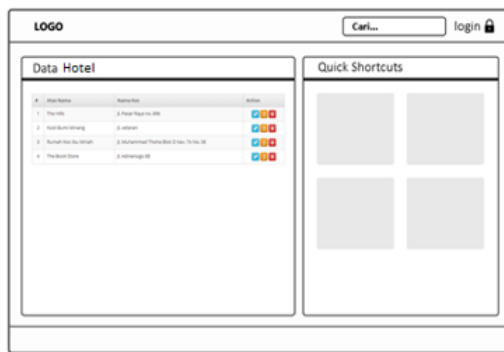
Rancangan tampilan inputan data merupakan tampilan yang digunakan untuk menginputkan data hotel berupa nama hotel, alamat, fasilitas, harga dan lain sebagainya ke dalam basis data. Berikut model rancangan inputan:



Gambar 15. Rancangan *Interface* Input Data

e. Desain Tampilan Data

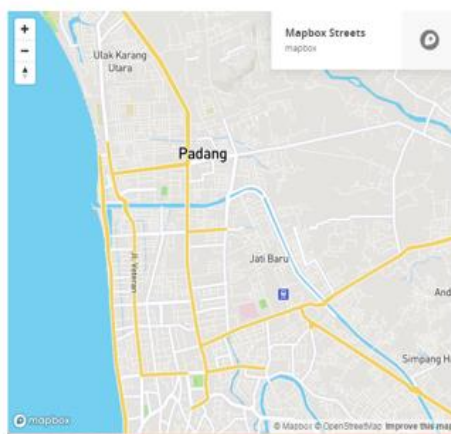
Tampilan data hotel dibuat dalam bentuk tabel, agar data ditampilkan secara terstruktur. Pada tampilan data tersebut disediakan tombol untuk melakukan proses perubahan data dan tombol untuk menghapus.



Gambar 16. Rancangan *Interface* Halaman Tampilan Data

f. Tampilan Lokasi

Data lokasi hotel yang tersedia ditampilkan dengan menggunakan peta digital (Mapbox Graphic Library). Posisi masing-masing hotel ditentukan menggunakan penanda (*markers*). Penanda antara kategori hotel berbintang dan tidak dibedakan, agar tidak menyulitkan pengguna menggunakan sistem ini. Tampilannya dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 17. Rancangan *Interface* Lokasi Menggunakan Mapbox

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil antarmuka adalah hasil dari menerjemahkan *layout* yang sudah dibuat sebelumnya pada desain antarmuka ke dalam bentuk tampilan antarmuka sistem secara utuh. Hasil antarmuka sistem ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang dapat

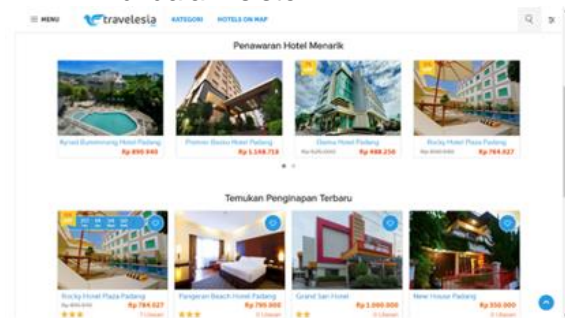
berjalan dengan benar sesuai dengan perancangan yang telah dirancang sebelumnya.

1. Interface pada User

Halaman ini merupakan halaman yang bisa diakses oleh setiap user ketika membuka halaman website sistem informasi pengelolaan hotel di Kota Padang.

a. Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman yang digunakan bagi *user* yang telah terdaftar pada sistem untuk masuk dan memanfaatkan menu-menu di dalam sistem.



Gambar 18. Tampilan Halaman Utama

b. Halaman Registrasi

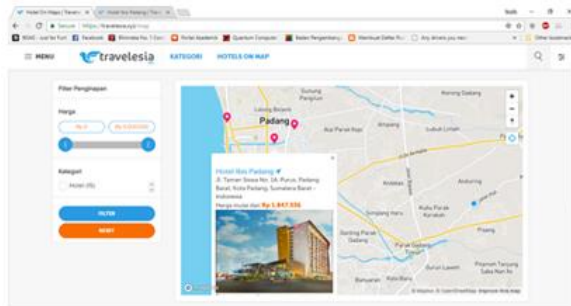
Halaman registrasi digunakan oleh setiap user untuk mendaftarkan akun agar mendapatkan *username* dan *password*. Halaman registrasi ditunjukkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 19. Tampilan Halaman Registrasi

c. Halaman Live Maps

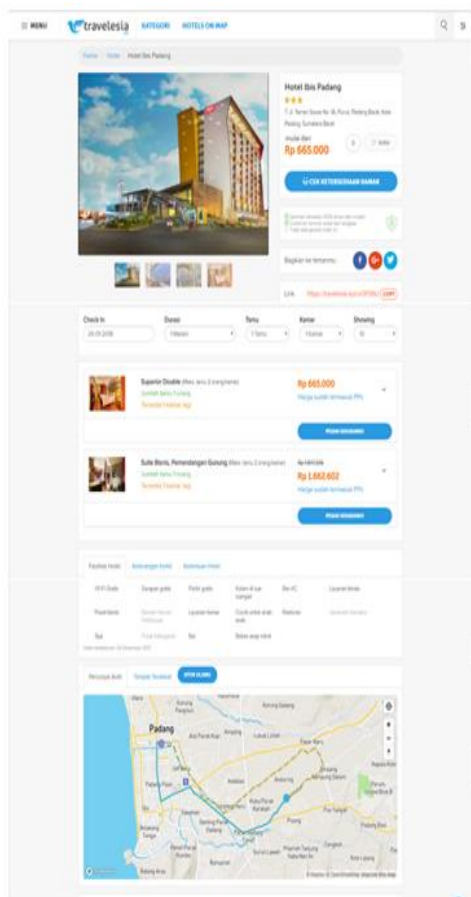
Halaman pencarian ini digunakan untuk mencari hotel lebih cepat.



Gambar 20. Tampilan Halaman Live Maps

d. Halaman Detail Hotel

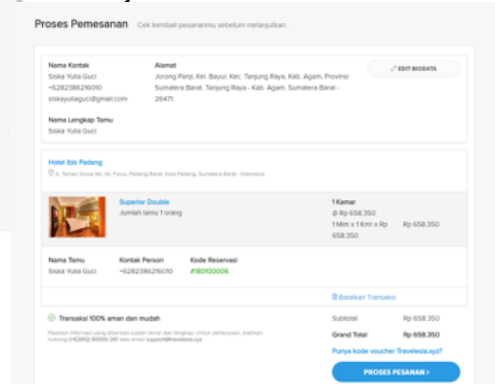
Halaman detail hotel ini berfungsi untuk melihat apa saja fasilitas yang ada di hotel tersebut. Adapun tampilan halaman hotel sebagai berikut :



Gambar 21. Tampilan Halaman Detail Hotel

e. Halaman Booking

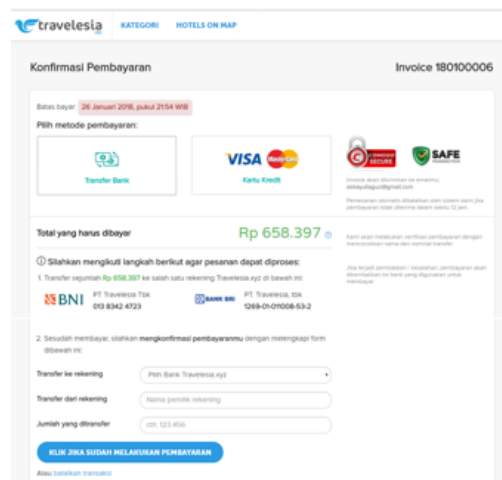
Halaman pemesanan atau booking dilakukan dengan memilih tanggal menginap, jumlah kamar, jumlah tamu, kemudian pilih jenis kamar.



Gambar 22. Tampilan Halaman Booking

f. Halaman Pembayaran

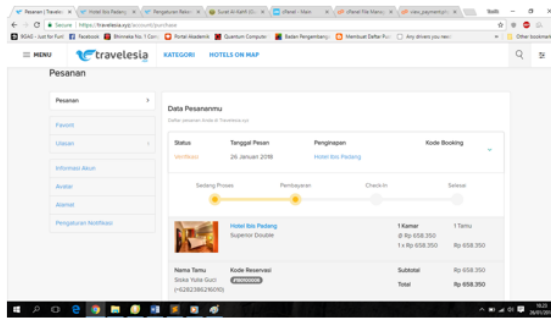
Halaman pembayaran menampilkan metode pembayaran yang dapat dilakukan untuk melanjutkan proses pemesanan kamar hotel.



Gambar 23. Tampilan Konfirmasi Pembayaran

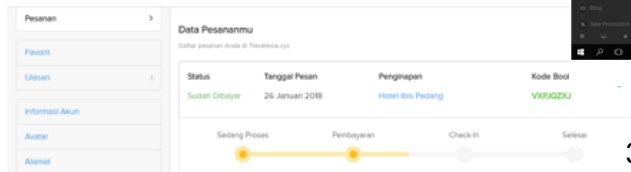
g. Halaman Data Pesananmu

Halaman data pesanan merupakan halaman untuk memantau status pesanan oleh pengguna.



Gambar 24. Data Pesananmu

Kode *booking* akan muncul setelah pembayaran diverifikasi.



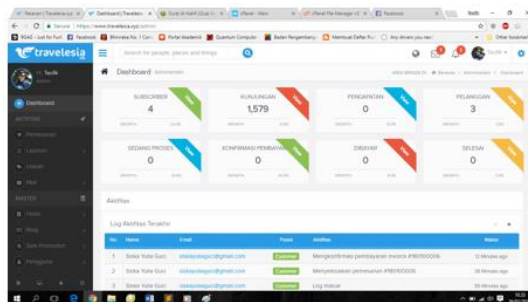
Gambar 25. Kode Booking

2. Interface pada Admin

Halaman Admin adalah pengendali dari sebuah sistem dalam menjalankan prosedur tertentu. Halaman admin adalah tempat dimana admin dapat mengatur, mengontrol dan memanajemen proses yang ada pada suatu.

1. Dashboard Admin

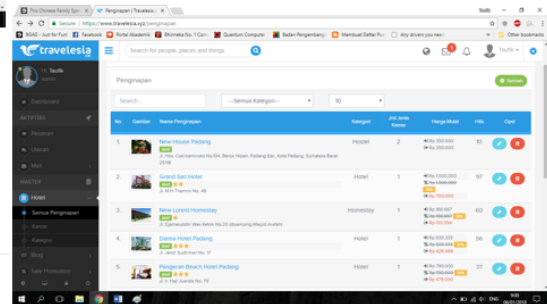
Dashboard admin merupakan tampilan layar untuk admin melakukan proses pengelolaan sistem secara keseluruhan.



Gambar 26. Halaman Admin

2. Halaman Tambah Hotel

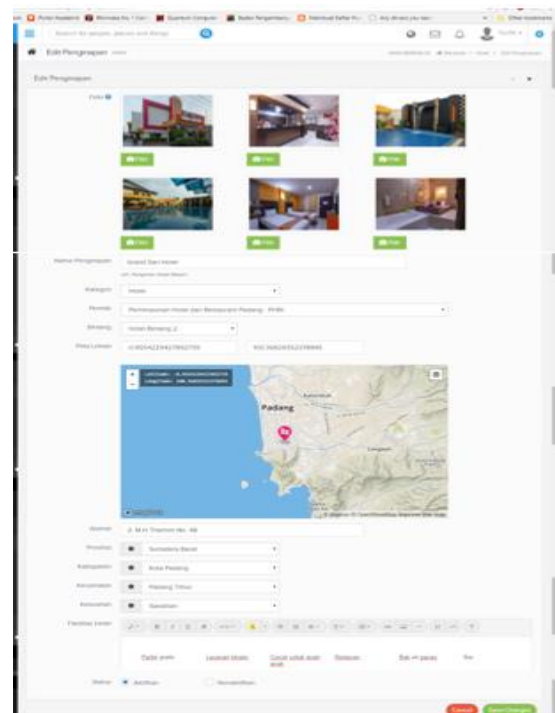
Halaman tambah hotel merupakan halaman untuk melakukan penambahan hotel ke dalam database. Berikut adalah halaman menu tambah hotel pada *dashboard* admin:



Gambar 27. Tampilan Halaman Data Hotel yang Diinputkan

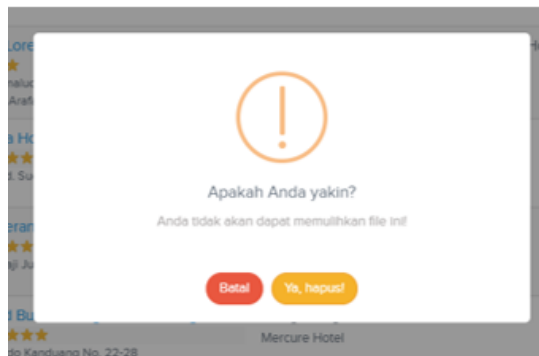
3. Halaman Edit Hotel

Halaman edit merupakan halaman yang digunakan oleh pengelola hotel untuk merubah data yang telah diinputkan. Tampilan halaman edit hotel dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 28. Tampilan Halaman Edit Hotel

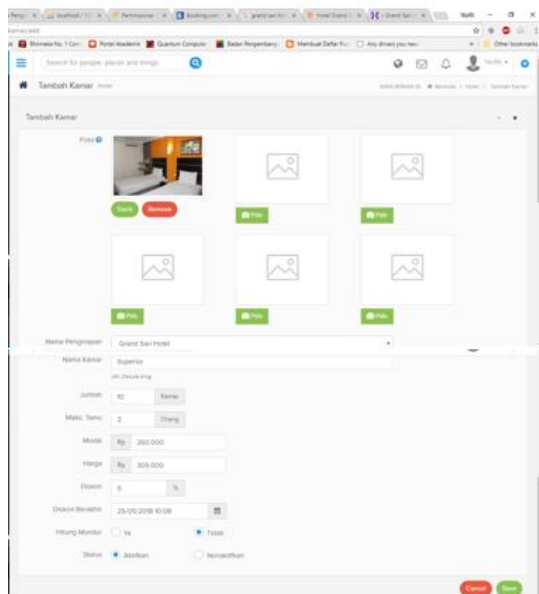
4. Halaman Hapus Hotel
Halaman hapus hotel merupakan konfirmasi untuk hapus hotel.



Gambar 29. Tampilan Hapus Hotel

5. Halaman Tambah Kamar Hotel

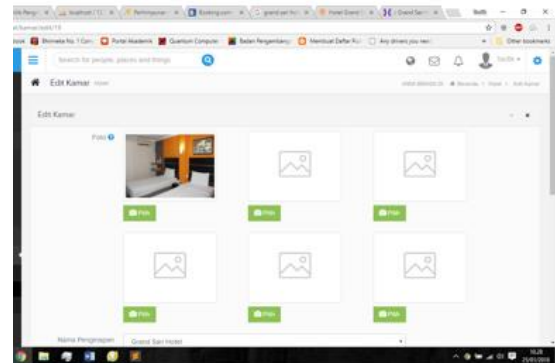
Halaman tambah kamar hotel merupakan halaman untuk melakukan penambahan kamar hotel ke dalam database. Tampilan halaman tambah kamar hotel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 30. Tambah Kamar Hotel

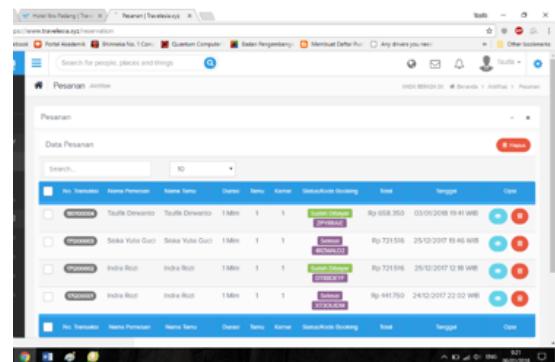
6. Halaman Edit Kamar Hotel
Halaman edit kamar hotel digunakan untuk mengubah data kamar hotel yang sudah diinputkan.

Berikut adalah tampilan halaman edit kamar hotel:



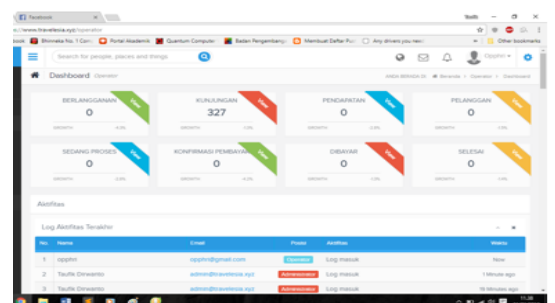
Gambar 31. Edit Kamar Hotel

7. Halaman Data Booking
Halaman data booking ini digunakan untuk melihat hasil hotel yang telah di-booking oleh pengguna.:



Gambar 32. Tampilan Halaman Data Booking

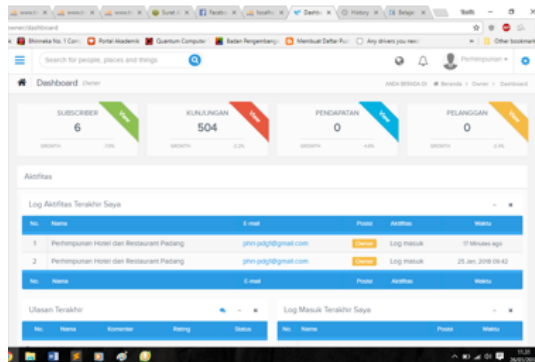
8. Halaman Operator
Halaman operator berfungsi untuk mengatur pesanan, data hotel, data kamar hotel, data tamu, booking, dan membuat promo.



Gambar 33. Halaman Operator

9. Halaman Owner

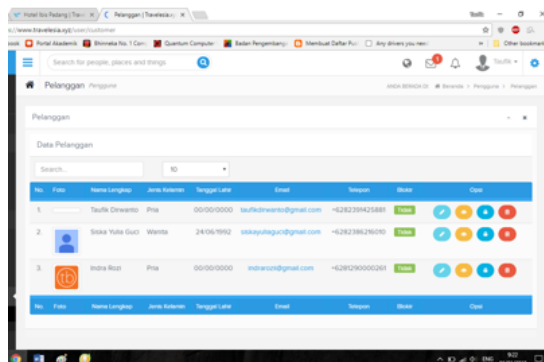
Halaman owner digunakan owner untuk melihat data hotel yang dimilikinya.



Gambar 34. Halaman Owner

10. Halaman Data Tamu

Halaman ini digunakan untuk melihat data tamu terdaftar.



Gambar 35. Tampilan Halaman Data Tamu

Sistem informasi pengelolaan perhotelan di Kota Padang mempermudah pengelola untuk mengiklankan hotel maupun pencari hotel untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai hotel yang tersedia. Aplikasi ini menampilkan hotel berdasarkan lokasi dengan petunjuk *pointer* pada peta digital Mapbox. Hotel yang ditampilkan hanyalah hotel yang masih memiliki kamar yang tersedia.

Perancangan sistem informasi ini menggunakan *codeigniter* sebagai *framework*. Ibnu (2011:7) mengemukakan “dengan menggunakan *framework* yang

memanfaatkan *design pattern* MVC dan *common function* yang telah ada dalam *framework* maka hal tersebut dapat mempercepat proses pengembangan aplikasi”. Kelebihan MVC terletak pada fungsi yang secara otomatis akan mengikuti struktur file yang ada di *framework* tersebut sehingga memudahkan manajemen *source code*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Hotel di Kota Padang Menggunakan *Mapbox Graphic Library*, Berbasis *Framework Codeigniter* ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan pemanfaatan bahasa pemrograman PHP menggunakan *Framework Codeigniter* dapat dikembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan hotel di Kota Padang menggunakan *Mapbox Graphic Library* berbasis web.
2. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu user dalam pencarian hotel tanpa harus datang langsung ke hotel yang diinginkan.
3. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan hotel dapat membantu untuk mempromosikan hotel yang tersedia di Kota.

Adapun saran yang diberikan setelah mengembangkan Sistem Informasi ini antara lain:

1. Pemberitahuan *booking* ke pemilik hotel masih melalui e-mail, maka perlu dibuat pengembang sistem lebih lanjut dengan memberitahukan melalui SMS.
2. Pengembangan selanjutnya diharapkan menggunakan platform android sehingga bisa diakses lewat aplikasi *mobile smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- [2] BPS Provinsi Sumatera Barat. 2015. Direktorat Hotel dan akomodasi lainnya Sumatera Barat. Padang: BPS Sumatera Barat.
- [3] Ibnu Daqiqil Id. (2011). "Framework Codeigniter". <http://koder.web.id/buku-codeigniter-gratis/> (Diakses 11 Januari 2017)
- [4] Ira Aprianis, Aditya Indra Lesmana. 2013. Sistem Informasi Manajemen Pada Hotel Gran Nikita Prabumulih
- [6] Laudon, Kenneth C. 2014. Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital. Jakarta: Salemba Empat
- [7] Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.53 Tahun 2013 tentang Standar Usaha Hotel. Jakarta: Menparekraf
- [8] Rosa A. S & M. Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.